

# **PENGARUH *R&D EXPENDITURE* TERHADAP *FIRM PERFORMANCE* PADA PERUSAHAAN *PRIMARY CONSUMER GOODS* YANG TERCATAT DI BEI PADA TAHUN 2013-2017**

**Muhammad Rasyid Ridha**

<sup>1</sup>Faculty Of Economic, Universitas Negeri Jakarta

**Agung Dharmawan Buchdadi, M.M, Ph.D**

<sup>2</sup>Faculty Of Economic, Universitas Negeri Jakarta

**M. Edo Suryawan Siregar, M.B.A**

<sup>3</sup>Faculty Of Economic, Universitas Negeri Jakarta

## **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel *R&D Expenditure* terhadap kinerja perusahaan (*firm performance*) *primary consumer goods non cyclicals* yang tercatat di BEI pada tahun 2013-2017. Variabel bebas yang digunakan adalah pengeluaran perusahaan untuk penelitian dan pengembangan (*R&D Expenditure*), juga menggunakan tiga variabel kontrol yaitu *size*, *growth*, dan *leverage* . Untuk variabel dependen, penelitian ini menggunakan kinerja perusahaan yang diukur dengan proksi *Tobin's Q* dan *Return On Asset* (ROA). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 7 perusahaan yang menghasilkan 35 data dari perusahaan sektor *primary consumer goods non cyclicals*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *R&D Expenditure* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, baik yang diproksikan dengan *Tobin's Q* maupun ROA. Variabel *size* mempunyai pengaruh positif walaupun tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's q*. Sedangkan kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA hanya variabel *growth* yang menunjukkan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci: *R&D Expenditure*, *Size*, *Growth*, *Leverage*, Kinerja Perusahaan

## PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai entitas ekonomi menjadikan laba sebagai hal yang terpenting. Laba pada perusahaan akan memastikan langkah mereka kedepan dalam mengarungi dunia persaingan. Besar kecilnya laba akan mempengaruhi kebijakan perusahaan dalam mengambil keputusan yang didasari banyak faktor. Misalnya laba perusahaan mengalami penurunan, maka mereka cenderung akan memperbesar simpanan dan mengurangi pengeluaran demi menghindari hal-hal yang terjadi dimasa mendatang. Termasuk dalam pengeluaran untuk penelitian dan pengembangan (*Research and Development*).

Penelitian dan pengembangan merupakan kegiatan untuk memperbarui produk atau menyempurnakan produk, teknologi, dan cara kerja pada sebuah perusahaan (Syaodih, 2013). Sebagai contoh adalah pengembangan produk pembersih lantai dimasa pandemi Covid-19 ini. Perusahaan pembersih lantai akan berlomba memproduksi pembersih lantai yang bukan hanya harum namun bagaimana juga bisa membunuh virus yang ada, sehingga konsumen akan tertarik. Biaya penelitian dan pengembangan akan mencatat semua pengeluaran yang dilakukan perusahaan untuk mengembangkan efisiensi kerja dan peningkatan mutu produknya. Dalam jangka pendek ataupun jangka panjang, nantinya akan mulai dirasakan apakah pengeluaran tersebut berbanding lurus dengan *Firm Performance* yang diinginkan atau tidak. Kinerja perusahaan secara sederhana membandingkan antara pencapaian dan target yang telah ditentukan.

Aspek yang bisa dijadikan alat ukur kinerja perusahaan antara lain ukuran perusahaan (*size*), pertumbuhan perusahaan (*growth*), dan utang (*leverage*). *Size* diartikan sebagai ukuran perusahaan dimana semakin besar perusahaan semakin banyak uang yang bisa dikeluarkan untuk penelitian dan pengembangan (Buchdadi et al, 2018). Pertumbuhan perusahaan adalah berkembangnya perusahaan dari waktu ke waktu menjadi lebih baik dan lebih besar (Maryati et al, 2019). Perusahaan dengan prospek yang bagus akan diminati oleh investor, dan investor akan lebih tertarik untuk membeli sahamnya. Aspek terakhir ialah utang, jika perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya, maka penggunaan *leverage* akan menurunkan keuntungan pemegang saham (Harjito et al dalam Agustia & Suryani, 2018).

## **KAJIAN LITERATUR**

### ***Kinerja Perusahaan***

Martsila dan Meiranto dalam Fadhillah (2017) menyatakan kinerja perusahaan merupakan suatu alat ukur untuk menentukan nilai keberhasilan perusahaan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Efisiensi dan efektivitas merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan adalah suatu hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan dalam menjalankan fungsinya dan pengelolaan perusahaan dalam periode tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh kepercayaan dari masyarakat, pihak luar dan pemerintah. Kinerja perusahaan yang dicapai adalah gambaran sehat atau tidaknya suatu perusahaan (Lestari 2018). *Firm Performance* menjadi alat ukur yang penting dalam menilai apakah pengeluaran penelitian dan pengembangan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan atau tidak. Jika pengeluaran tersebut hanyalah sebatas usaha pengembangan tanpa memberikan keuntungan, bisa saja sebuah perusahaan akan mengedepankan strategi marketingnya dan mengurangi bahkan meniadakan penelitian dan pengembangan. Dalam penelitian ini akan digunakan dua proksi sebagai alat ukur kinerja perusahaan yaitu *Tobin's Q* dan *return on asset (ROA)*.

### ***R&D Expenditure***

Penelitian dan pengembangan adalah hal dasar yang penting untuk menciptakan pengetahuan, produk dan teknologi (Szarowska, 2018). Untuk mendapatkan posisi yang menguntungkan di bidang teknologi yang sangat kompetitif, terutama di era pengetahuan dengan berbasis ekonomi, ini penting untuk meningkatkan kapasitas, efisiensi produk dan kualitas pelayanan (Chen et al, 2019). R&D adalah kegiatan untuk mencari fakta baru dan juga berinovasi terkait dengan teknologi, organisasi, maupun produk untuk dikembangkan menjadi lebih baik. Semua hal tersebut dilakukan demi memenuhi kebutuhan konsumen, meningkatkan daya saing, dan juga peningkatan profitabilitas bagi perusahaan.

### ***Ukuran Perusahaan (Size)***

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan berdasarkan nilai buku dari jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Besar kecilnya perusahaan merupakan salah satu faktor bagi pihak luar untuk menginvestasikan atau memberikan utang kepada perusahaan. Menurut ahli

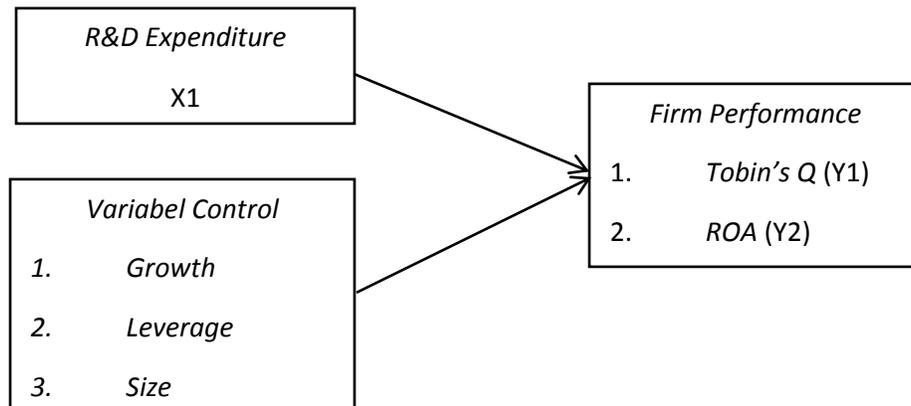
ilmu pada ekonomi industri, organisasi bisnis dan keuangan, ukuran perusahaan menjadi hal yang dipertimbangkan sebagai salah satu karakteristik yang penting untuk menunjukkan profitabilitas (Isik et al, 2017). Total aset dan penjualan yang lebih besar, maka ukuran perusahaan semakin besar. Ukuran perusahaan yang besar menjadikan perusahaan tersebut mudah mendapatkan investor. Ukuran perusahaan menjadi variabel yang populer dalam menjelaskan besarnya profitabilitas dan beberapa penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas (Abeyrathna et al, 2019).

### ***Pertumbuhan Perusahaan (Growth)***

Menurut Kusumajaya dalam Suwardika et al (2017) pertumbuhan perusahaan adalah perubahan positif maupun negatif pada perusahaan yang bisa dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan. Pertumbuhan perusahaan secara umum memberikan sinyal positif yang diharapkan pihak dalam maupun luar perusahaan (Eny dan Adi, 2019). Perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam pematapan di era persaingan, menikmati penjualan yang terus meningkat secara signifikan dengan diiringi adanya peningkatan pangsa pasar (Suryadani, 2018).

### ***Utang (Leverage)***

Salah satu pendanaan perusahaan untuk menjalankan usahanya adalah dengan utang (*leverage*) untuk mendapatkan profit yang maksimal. *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban financial perusahaan jangka pendek maupun jangka panjang (Suwardika, 2017). *Leverage* adalah penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan, ketika perusahaan mengambil keputusan keuangan, mereka harus mempertimbangkan struktur modal karena mempengaruhi utang dan ekuitas, dan akibatnya mempengaruhi pendapatan dan risiko bagi pemegang saham (Abdel, 2019). Utang berasal dari pinjaman bank atau pembiayaan lainnya. Penurunan dan peningkatan nilai utang akan berpengaruh pada pihak luar. Investor yang melihat sebuah perusahaan dengan nilai utang tinggi akan cenderung tidak menaruh modalnya karena berpotensi memberikan dividen yang sedikit. Bank akan mempertimbangkan lebih lama dan matang untuk meminjamkan uang kepada perusahaan yang mempunyai nilai utang tinggi karena akan mempengaruhi lamanya waktu pengembalian utang juga kepastian pembayaran yang makin tidak menentu. Kelebihan utang yang besar akan menjadikan nilai perusahaan turun (Rudangga, 2016).



**Gambar 1**  
**Model Penelitian**

### ***Hipotesis Penelitian***

$H_1$  : *R&D Expenditure* secara signifikan mempengaruhi kinerja perusahaan (*firm performance*) yang diproksikan dengan *Tobin's Q* pada perusahaan *primary consumer goods non cycicals* yang tercatat di BEI tahun 2013-2017.

$H_2$  : *R&D Expenditure* secara signifikan mempengaruhi kinerja perusahaan (*firm performance*) yang diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan *primary consumer goods non cycicals* yang tercatat di BEI tahun 2013-2017.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Objek dalam penelitian ini adalah kepemilikan *R&D Expenditure*, *size*, *growth*, *leverage*, dan kinerja perusahaan. Subjek penelitian ini adalah perusahaan subsektor kebutuhan primer konsumen antisiklis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan. Data tersedia di *website* masing-masing perusahaan atau di *website* Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### **Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat tiga jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel terikat (*dependent variable*), variabel bebas (*independent variable*), dan variabel kontrol (*control variable*).

**Tabel 1. Variabel Penelitian**

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Kinerja Perusahaan : <i>Tobin's Q</i>	Memberikan pandangan pasar terhadap perusahaan.	$Q = \frac{\text{Market Capitalization} + \text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$
2	Kinerja Perusahaan : ROA	Mengetahui apakah perusahaan berkinerja memuaskan dari segi profitabilitas.	$ROA_{t+1} = \frac{EBIT \text{ (Earning Before Interest and Tax)}_{t+1}}{\text{Total Asset}_{t+1}}$
3	<i>R&amp;D Expenditure</i>	Besaran biaya penelitian dan pengembangan yang dikeluarkan perusahaan pada tahun tertentu.	$R \ \& \ D \ Expenditures_t = \text{Ln} \ (R \ \& \ D \ Expenditures \ \text{in} \ \text{the} \ \text{year})_t$
4	<i>Size</i>	Besar kecilnya perusahaan berdasarkan nilai buku dari jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan	$Size_t = \text{Ln} \ (\text{Total Asset})_t$
5	<i>Growth</i>	Perubahan positif maupun negatif pada perusahaan yang bisa dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan	$Growth_t = \frac{\text{Total Asset}_t - \text{Total Asset}_{t-1}}{\text{Total Asset}_{t-1}}$
6	DER	Mengetahui erbandingan jumlah hutang dengan ekuitas	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan dalam subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020. Kemudian pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan suatu pertimbangan tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan diambil adalah:

**Tabel 2. Kriteria Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan yang dikelompokkan dalam <i>primary consumer goods non cyclicals</i> di IDX periode 2013-2017.	89
2	Perusahaan dengan tahun IPO diatas 2013	30
3	Perusahaan yang tidak menuliskan pengeluaran penelitian dan pengembangan dengan tahun IPO sebelum 2013.	52
4	Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel sesuai kriteria.	7
5	Total observasi / data yang diteliti sebanyak 7 perusahaan dan 5 tahun periode	35

**Tabel 3. Perusahaan Yang Dijadikan Sampel**

No	Nama Perusahaan
1	PT. Astra Agro Lestari Tbk.
2	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3	PT. H.M. Sampoerna Tbk.
4	PT. Bentoel Internasional Investama
5	PT.Salim Ivomas Pratama Tbk.
6	PT. Unilever Indonesia Tbk.
7	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.

**Model Persamaan**

Regresi 1 : *Tobin' Q*

$$Tobin's Q_{it} = \alpha + \beta_1 RDE_{1it} + \beta_2 SIZE_{it} + \beta_3 GROWTH_{it} + \beta_4 LEVERAGE_{it} \dots + \beta_n X_{nit} + e_{it}$$

Regresi 2 : ROA

$$ROA_t = \alpha + \beta_1 RDE_{1it} + \beta_2 SIZE_{it} + \beta_3 GROWTH_{it} + \beta_4 LEVERAGE_{it} \dots + \beta_n X_{nit} + e_{it}$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif merupakan statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Statistik deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan objek dari sampel atau populasi yang diteliti sesuai dengan bagaimana adanya, tanpa perlu melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Nilai statistik deskriptif untuk penelitian ini terdiri dari nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum serta standar deviasi yang diperoleh dari masing-masing sampel penelitian.

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

	<b>Tobins Q</b>	<b>ROA</b>	<b>RDE</b>	<b>Size</b>	<b>Growth</b>	<b>DER</b>
Mean	5.21608	0.12422	Rp 22,881,480,000	30.14133	0.12276	0.21793
Median	1.46628	0.08430	Rp 9,148,000,000	30.33670	0.10440	0.79000
Maximum	23.28575	0.42300	Rp 115,381,000,000	31.39549	0.45500	2.65000
Minimum	0.59926	-0.22230	Rp 392,000,000	27.83454	-0.09450	-9.47000
Standard Deviation	6.77448	1.17154	Rp 25,581,170,000	1.06770	0.13005	2.58126
Observation	35	35	35	35	35	35

Nilai rata rata variabel kinerja perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's Q* 5.216082 dan standar deviasinya sebesar 6.774483. Besarnya nilai standar deviasi menunjukkan tingginya variabilitas rasio *Tobin's Q* pada perusahaan yang menjadi sampel. Nilai maksimum dari rasio *Tobin's Q* 23.28575 yang diperoleh Unilever. Unilever yang menyandang 'gelar' sebagai perusahaan *blue chip* memang mempunyai nominal saham yang tinggi namun dibarengi dengan penjualan jumlah saham yang tinggi pula, yaitu sebanyak 7,6 miliar lembar saham dari 2013-2015. Produk Unilever yang begitu laris di pasaran membuat para calon investor mempunyai nilai yang lebih daripada nilai asset Unilever itu sendiri. Artinya, bagi para calon investor, Unilever sangat berharga melebihi nilai nominal perusahaan itu sendiri dan dianggap sebagai perusahaan yang hampir pasti memberikan keuntungan.

Sedangkan nilai minimum pada rasio *Tobin's Q* yaitu sebesar 0.559258 yang didapatkan oleh Bentoel International Investama. Selama periode 2013-2017 nilai saham mereka tak pernah

menyentuh angka seribu rupiah. Dengan hasil tersebut bisa dikatakan bahwa Bentoel mempunyai nilai yang lebih rendah daripada nilai asetnya. Bagi para calon investor, tentu nilai ini membuat mereka tidak terlalu melirik Bentoel.

**Tabel 4.**

Hasil Regresi	Variabel	Firm Performance			
		Regression 1		Regression 2	
		Coefficient	Prob	Coefficient	Prob
	C	-67.34083	0.1101	0.614401	0.7254
	R&D EXPENDITURE	-0.019289	0.3192	-0.000205	0.8478
	SIZE	2.406555	0.0848*	-0.017273	0.7657
	GROWTH	3.854275	0.1038	0.299254	0.0251**
	DER	-0.053499	0.7093	-0.00723	0.3672
	R <sup>2</sup>	0.146509		0.238492	
	Adjusted R <sup>2</sup>	0.0322		0.136958	
	Model	<i>Random Effect</i>		<i>Random Effect</i>	
	Observation	35		35	

\*  $p \leq 10\%$ , \*\*  $p \leq 5\%$ , \*\*\*  $p \leq 1\%$ .

Tabel 4 menunjukkan hasil regresi dari dua model yang digunakan. Model pertama dimana kinerja perusahaan diproksikan dengan Tobin's Q, nilai koefisien R&D sebesar -0,019289 dan probabilitas 0,3192. Artinya R&D dan kinerja perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q memiliki hubungan yang negatif ( $p \leq 0,1$ ). Sama seperti model satu, model kedua dimana kinerja perusahaan diproksikan dengan ROA juga memiliki hubungan negatif ( $\beta = -0,000205$ ) dan probabilitas 0,8478. Pada proksi *Tobin's Q*, *size* dan *growth* memiliki nilai koefisien positif masing-masing 2,406555 dan 3,854275. Sedangkan DER mendapat koefisien negatif dengan nilai -0,053499. Pada proksi ROA *growth* memiliki nilai positif 0,299254. Sedangkan *size* dan DER memiliki nilai negatif dengan nilai masing-masing -0,017273 dan DER 0,00723.

## KESIMPULAN

Penelitian ini ditulis untuk mengetahui pengaruh variabel X yaitu *R&D expenditure* terhadap variabel Y, *firm performance*, dengan menggunakan dua proksi yaitu *Tobin's Q* dan ROA..

Sampel yang digunakan ialah perusahaan-perusahaan yang *primary consumer goods non cyclicals* yang tercatat di BEI pada periode 2013 hingga 2017. Hasilnya *R&D Expenditure* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan baik menggunakan proksi *Tobin's Q* maupun ROA pada perusahaan *primary consumer goods non cyclicals* yang tercatat di BEI pada periode 2013-2017. Pada variabel kontrol terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's Q*, hanya variabel *size* yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan, sedangkan *growth* dan *leverage* tidak. Sementara pada kinerja perusahaan dengan proksi ROA, variabel *growth* memiliki pengaruh, sedangkan *size* dan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA.

## **SARAN**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih ilmu kepada setiap pembacanya dan bisa menginspirasi untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya dengan topik seperti ini. Namun penulis menyadari penelitian ini banyak kekurangan. Dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut.

1. Menambahkan proksi lain seperti PBV dan ROE sebagai alat pengukur kinerja perusahaan
2. Menggunakan variabel lain untuk menjadi variabel kontrol atau independen yang mampu mempengaruhi kinerja perusahaan seperti *liquidity*, *tangibility*, dan usia perusahaan.
3. Berkaca pada hasil penelitian secara umum di Eropa dan Amerika, hendaknya penelitian mengenai pengeluaran untuk penelitian dan pengembangan terus dilakukan di Indoneia, karena bukan tidak mungkin dimasa depan hasilnya akan berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Prima Yofi. Suryani, Elly. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Study Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*. ISSN: 2541-0342, Vol. 10 No. 1:pp.63-74.
- Buchdadi, A. D., Oktafianto E. Mardiyati, U. 2018. Pengaruh R&D Expenditure Terhadap Firm Performance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2003-2015. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, Vol 9, No. 2. <http://doi.org/10.21009/JRMSI>
- Chen, Zao., Lee, Sang Hao., Xu, Wei. 2017. R&D Performance in High-Tech Firms in China. *Asian Economic Papers*, 16:3. doi:10.1162/ASEP\_a\_00565. Earth Institute at Columbia University and the Massachusetts Institute of Technology.
- Fadillah, A. R. 2017. Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45. *Jurnal Akuntansi*, Vol 12, No 1. Prodi Akuntansi Fak. Ekonomi Universitas Siliwangi .
- Fattah, Zaher Abdel. 2020. Impact of Financial Leverage, Size and Assets Structure on Firm Value: Evidence from Industrial Sector, Jordan . *International Business Research*, Vol 13, No 1. Canadian Center of Science and Education
- Isik, O., Unal, E.A., Unal Y., (2017). The effect of firm size on profitability: evidence from Turkish manufacturing sector. *Journal of Business, Economics and Finance (JBEF)*, V.6, Iss.4, p.301-308
- Lestari, Henny. 2018. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis* 13 (1), 81-106.
- Maryati, Eny. 2016. Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Rudangga. I. G. N. G., Sudiarta. G. M. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol 5, No 7. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Suryadani, Atika. 2018. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi, Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, Vol 1, No 1. Universitas Muria Kudus.
- Suwardika. I. N. A., Mustanda. I. K. 2017. Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen UNUD*, Vol 6, No 3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Szarowska, Irena. 2018. Importance of R&D Expenditure for Economic Growth in Selected Cee Countries. *E a M: Ekonomie a Management* 21(4):108-124.